



Kementerian Negara
Pembangunan Daerah Tertinggal



ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN BIDANG PENINGKATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DAERAH TERTINGGAL

Disampaikan Oleh :

Drs. Agus Salim Dasuki, M.Eng

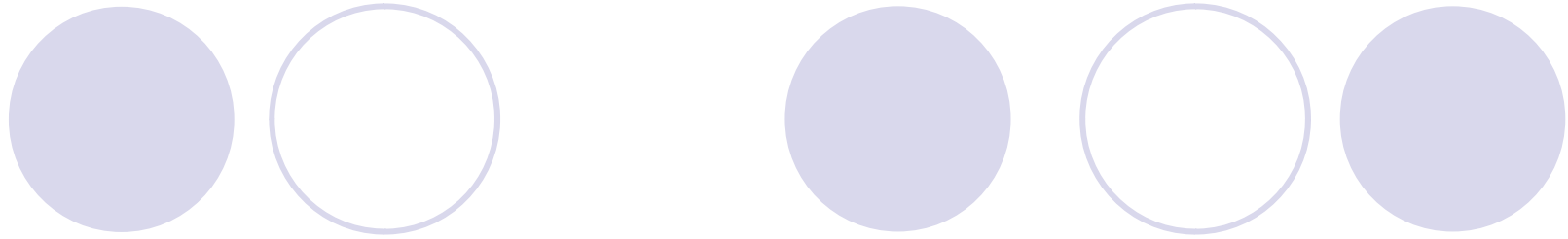
Deputi Bidang Peningkatan Infrastruktur

WORKSHOP PERAN PV DALAM PENYEDIAAN ENERGI LISTRIK DI INDONESIA
Jakarta, 15 Juli 2008

STRATEGI NASIONAL PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL (STRANAS PPDT) TAHUN 2004-2009

- **Pengertian Daerah Tertinggal:** Daerah Tertinggal adalah daerah Kabupaten yang masyarakat serta wilayahnya relatif kurang berkembang dibandingkan daerah lain **dalam** skala nasional
- **Kriteria Daerah Tertinggal:**
 - **Perekonomian Masyarakat**
 - **Sumberdaya Manusia**
 - **Prasarana (Infrastruktur)**
 - **Kemampuan Keuangan Lokal**
 - **Aksesibilitas**
 - **Karakteristik Daerah**

- **Berdasarkan Pendekatan Tersebut, ditetapkan 199 Kabupaten Tertinggal**
 - **123 Kabupaten (63%)** berada di Kawasan Timur Indonesia
 - **58 Kabupaten (28 %)** berada di Pulau Sumatera
 - **18 Kabupaten (9 %)** berada Pulau Jawa dan Bali
- **Kawasan Paling Tertinggal: Komunitas Adat Terpencil (KAT)**
- **92 Pulau-pulau Kecil Terluar: Kategori Kawasan Tertinggal**

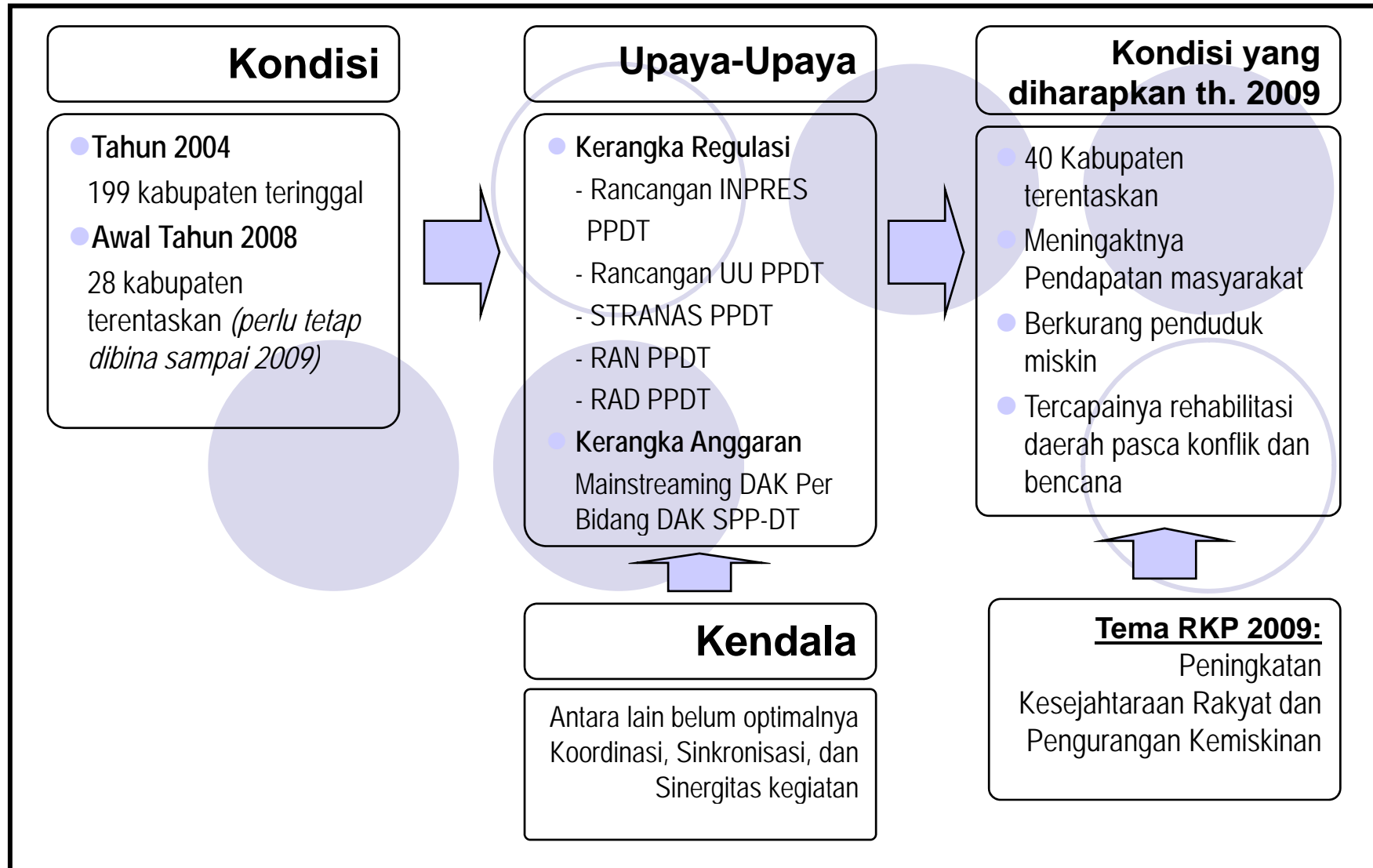


**Perpres No. 7 tahun 2005
tentang RPJM Nasional
tahun 2004 – 2009**



199 kabupaten
Daerah Tertinggal

SKENARIO PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL TAHUN 2009



STRATEGI DASAR PDT



Ket. :

— Program Kedeputian Peningkatan infrastruktur

RENCANA KERJA TAHUN 2009

TEMA RKP 2009:

“Peningkatan Kesejahteraan Rakyat dan Pengurangan Kemiskinan”

● **KONDISI YANG DIHARAPKAN TAHUN 2009:**

1. 40 Kabupaten terentaskan
2. Meningkatnya pendapatan masyarakat minimal > US \$ 2 per orang per hari
3. Berkurangnya penduduk miskin dan pengangguran
4. Tercapainya rehabilitasi daerah pasca konflik dan bencana

Memperhatikan :2

GREEN DEVELOPMENT POLICY

YANG MENJADI FOKUS DEPUTI II

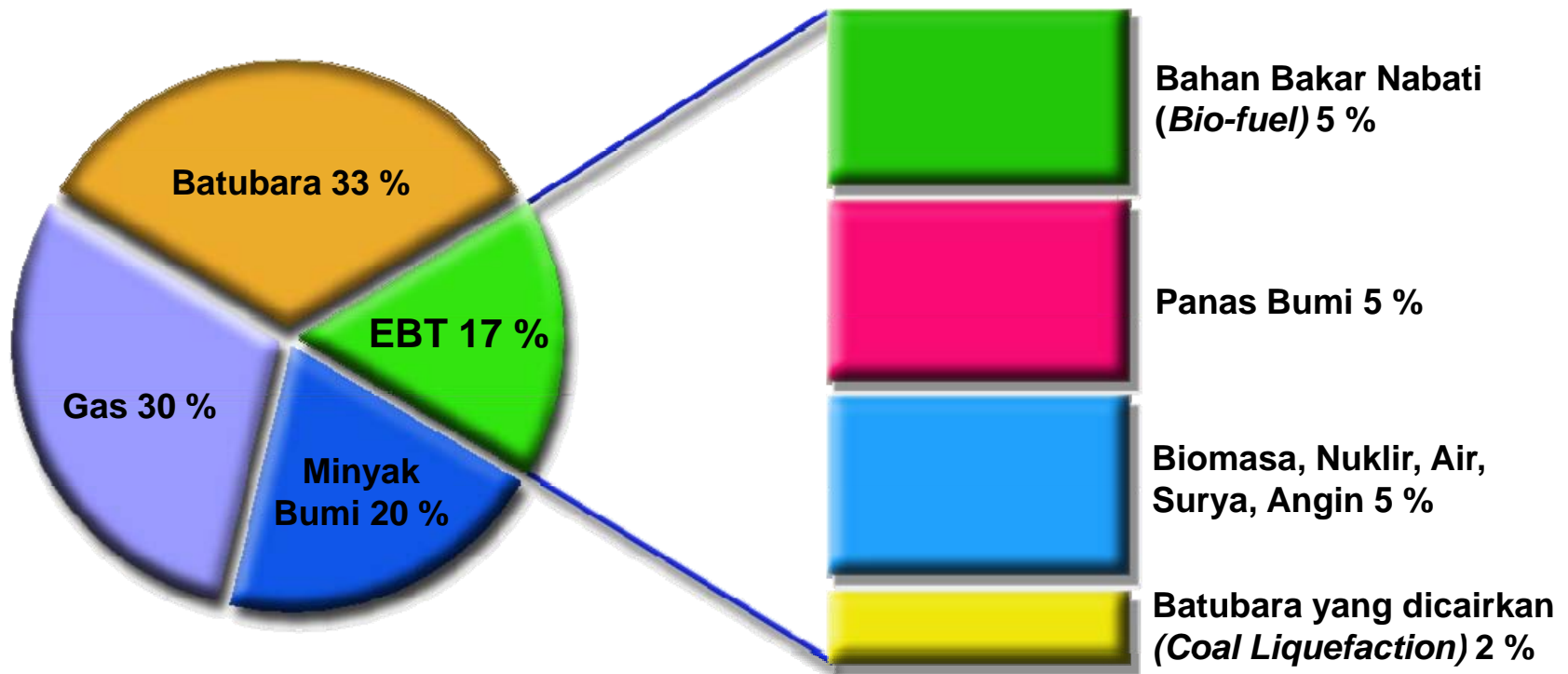
- 1. Green Energy (Desa Terang),** Pembangunan Perdesaaan Daerah tertinggal yang belum tersentuh aliran listrik PLN, melalui pembangunan PLTS, PLTH serta dengan pemanfaatan energi alternatif lainnya untuk mengurangi ketergantungan pemanfaatan fosil yang sudah langka dan mahal. Pelaksanaan pembangunan Desa Terang melalui program Pengurangan Keterisolasian Daerah melalui kegiatan P2IPDT dengan lokasi di Daerah Tertinggal serta program Pengembangan Ekonomi Lokal dengan Kegiatan P4DT dengan lokasi di Daerah Tertinggal.
- 2. Green Estate,**
- 3. Green Bank**
- 4. Green Movement dan**
- 5. Green Belt**

DESA MANDIRI ENERGI(DME)

- **DME: Desa yang masyarakatnya memiliki kemampuan *memenuhi lebih dari 60% kebutuhan listrik dan bahan bakarnya* dari energi terbarukan yang dihasilkan melalui pendayagunaan potensi sumberdaya setempat**

SASARAN ENERGI MIX NASIONAL TAHUN 2025

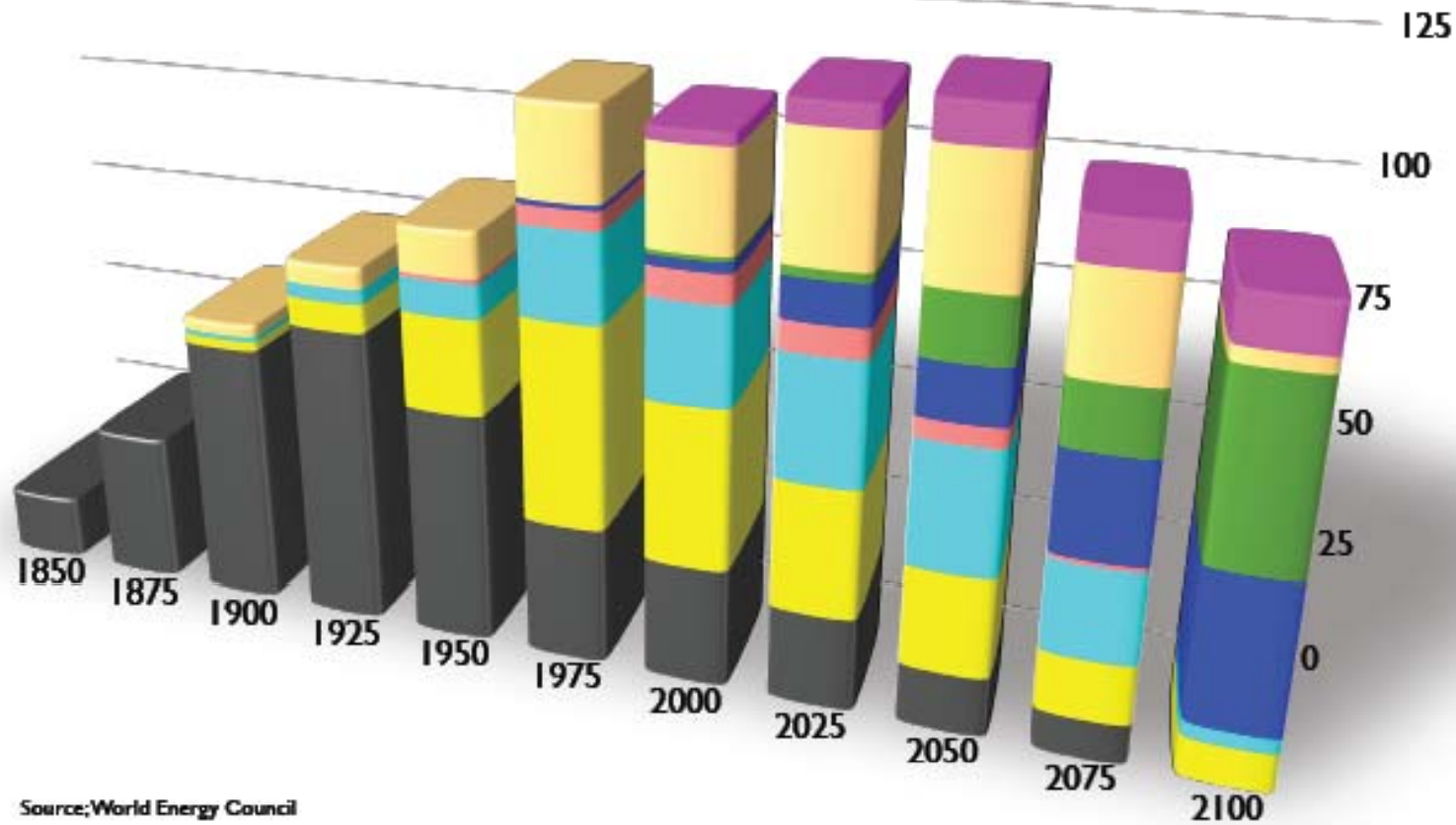
(Sesuai Perpres No. 5 / 2006)



Memperhatikan :3

World Primary Energy Supply Trends

■ Coal ■ Oil ■ Gas ■ Nuclear ■ Hydro ■ Solar ■ Biomass ■ Other



Source: World Energy Council

PEMAKAIAN ENERGI DI PEDESAAN

Sumber energi untuk memasak:

- Biomasa (kayu bakar, arang dan limbah pertanian)
- Minyak Tanah, Biokerosene, Bioethanol, Ethanol Jelly
- Briket batubara (kendala: pendistribusian, sosialisasi, emisi dan pola masak)
- LPG (hasil konversi minyak tanah ke LPG)
- Biogas(Perlu merubah kebiasaan)

Sumber Energi untuk transportasi dan mesin Pertanian:

- Solar/diesel, Biodisel
- Bensin, Bioethanol

Sumber energi untuk penerangan/Listrik:

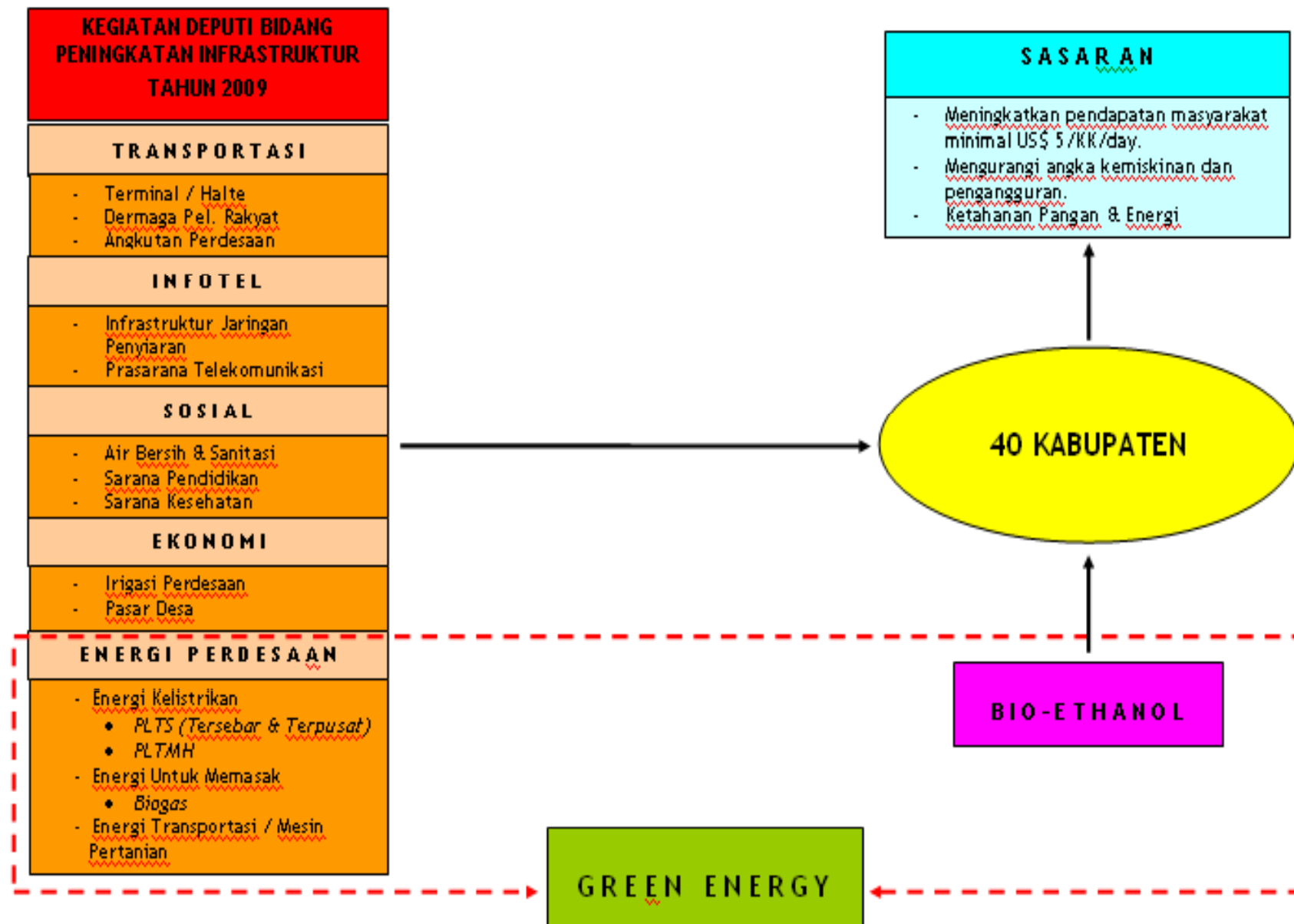
- Jaringan distribusi PLN Interkoneksi
- Jaringan distribusi PLN desentralisasi (belum interkoneksi)
- Minyak Tanah
- Genset kecil (perorangan/kelompok)
- Energi Terbarukan: PLTMH, PLTS, PLTB, PLT Hibrida, Gasifikasi , dengan berbagai kendala penerapannya



KONSEP PENYEDIAAN ENERGI DI PEDESAAN

- ⊗ Dapat dijangkau oleh masyarakat dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan energi lokal
- ⊗ Diarahkan untuk meningkatkan kegiatan produktif
- ⊗ Sistem energi (konstruksi, operasi dan pemeliharaannya) didisain sederhana dan individual serta melibatkan partisipasi masyarakat
- ⊗ Mekanisme pendanaan harus dirancang untuk memaksimalkan kepemilikan lokal dengan mengembangkan pola-pola:
 - Kredit murah,
 - Mikro kredit, dan atau
 - Sewa beli.

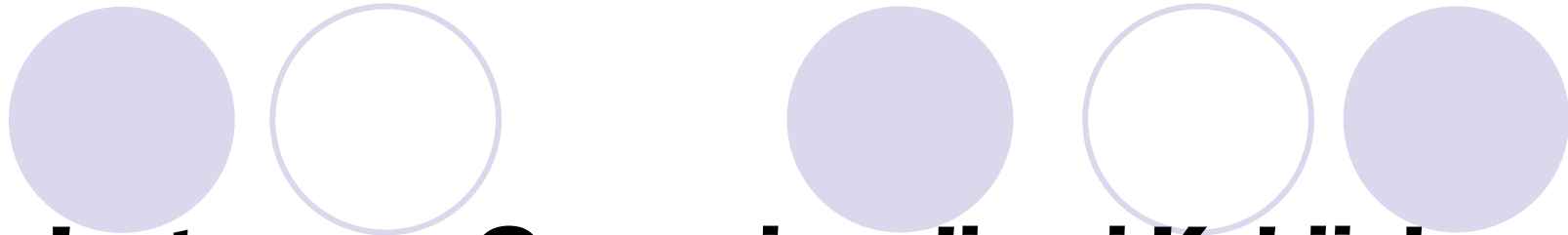
INTEGRASI KEGIATAN DEPUTI BIDANG PENINGKATAN INFRASTRUKTUR TA. 2009 GUNA MENGENTASKAN 40 KABUPATEN



Perpres No.90/2006

OPERASIONALISASI KEBIJAKAN DIBIDANG:

- **Bantuan Infrastruktur
Perdesaan.**
- **Pengembangan
Ekonomi Lokal.**
- **Pemberdayaan
Masyarakat.**



Instrumen Operasionalisasi Kebijakan

- Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus (P2DTK)**
- Percepatan Pembangunan Kawasan Produksi Daerah Tertinggal (P2KPDT)**
- Percepatan Pembangunan Sosial Ekonomi Daerah Tertinggal (P2SEDT)**
- Percepatan Pembangunan Wilayah Perbatasan (P2WP)**
- Percepatan Pembangunan Pusat Pertumbuhan Daerah Tertinggal (P4DT)**
- Percepatan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Daerah Tertinggal (P2IPDT): Deputi Bidang Peningkatan Infrastruktur**



RASIO KELISTRIKAN DAERAH TERTINGGAL

- 37 % dari Jumlah KK di Indonesia atau sekitar 19,5 Juta KK belum memiliki akses terhadap listrik
- Sebagian besar berada di daerah tertinggal

PROGRAM KERJA TA 2006

PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PERDESAAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN SOSIAL EKONOMI DAERAH TERTINGGAL (P2SEDT)

○ Output :

Terbangunnya Sistem Pembangkit Listrik Energi Terbarukan Sebagai Infrastruktur Kelistrikan & Energi untuk Daerah Tertinggal, berupa:

- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Tersebar 50 Wp
- Pembangkit Listrik Tenaga Bayu/Angin (PLTB) 2 kW
- Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) \geq 25 kW

○ Outcomes:

- Termanfaatkannya Listrik Energi Terbarukan oleh Masyarakat Di Daerah Tertinggal
- Terbentuknya Lembaga Pengelolaan Kelistrikan & Energi di Daerah Tertinggal.
- Berkembangnya Dunia Usaha Industri Kecil dan Terciptanya Lapangan Kerja karena Tersedia-nya Infrastruktur Kelistrikan & Energi
- Terdorongnya Kegiatan Produksi dan Kegiatan Ekonomi di Daerah Tertinggal

○ Lokasi Kegiatan: 47 Kabupaten Daerah Tertinggal

○ Dana: Rp. 38.850.000.000,- terbagi :

Dana APBN Murni Rp.23.000.000.000,- (25 Kabupaten)

Dana APNP Rp.15.850.000.000,- (22 Kabupaten)



PROGRAM KERJA TA 2007

PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PERDESAAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DAERAH TERTINGGAL (P2IPDT)

○ Output :

Terbangunnya Sistem Pembangkit Listrik Energi Terbarukan Sebagai Infrastruktur Kelistrikan & Energi untuk Daerah Tertinggal, berupa:

- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Tersebar 50 Wp
- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terpusat 5 kW
- Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) \geq 25 kW

○ Outcomes:

- Termanfaatkannya Listrik Energi Terbarukan oleh Masyarakat Di Daerah Tertinggal
- Terbentuknya Lembaga Pengelolaan Kelistrikan & Energi di Daerah Tertinggal.
- Berkembangnya Dunia Usaha Industri Kecil dan Terciptanya Lapangan Kerja karena Tersedia-nya Infrastruktur Kelistrikan & Energi
- Terdorongnya Kegiatan Produksi dan Kegiatan Ekonomi di Daerah Tertinggal

○ Lokasi Kegiatan: 77 Kabupaten Daerah Tertinggal

○ Dana: Rp. 81.490.000.000,-



PROGRAM KERJA TA 2008

PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PERDESAAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DAERAH TERTINGGAL (P2IPDT)

○ Output :

Terbangunnya Sistem Pembangkit Listrik Energi Terbarukan Sebagai Infrastruktur Kelistrikan & Energi untuk Daerah Tertinggal, berupa:

- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Tersebar 50 Wp
- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terpusat 5 kW
- Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) \geq 22 kW

○ Outcomes:

- Termanfaatkannya Listrik Energi Terbarukan oleh Masyarakat Di Daerah Tertinggal
- Terbentuknya Lembaga Pengelolaan Kelistrikan & Energi di Daerah Tertinggal.
- Berkembangnya Dunia Usaha Industri Kecil dan Terciptanya Lapangan Kerja karena Tersedia-nya Infrastruktur Kelistrikan & Energi
- Terdorongnya Kegiatan Produksi dan Kegiatan Ekonomi di Daerah Tertinggal

○ Lokasi Kegiatan: 170 Kabupaten Daerah Tertinggal

○ Dana: Rp. 234.730.570.000,-



PROGRAM KERJA TA 2009

PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PERDESAAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DAERAH TERTINGGAL (P2IPDT)

○ Output :

Terbangunnya Sistem Pembangkit Listrik Energi Terbarukan Sebagai Infrastruktur Kelistrikan & Energi untuk Daerah Tertinggal, berupa:

- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Tersebar 50 Wp
- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terpusat 5 kW
- Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) \geq 22 kW

○ Outcomes:

- Termanfaatkannya Listrik Energi Terbarukan oleh Masyarakat Di Daerah Tertinggal
- Terbentuknya Lembaga Pengelolaan Kelistrikan & Energi di Daerah Tertinggal.
- Berkembangnya Dunia Usaha Industri Kecil dan Terciptanya Lapangan Kerja karena Tersedia-nya Infrastruktur Kelistrikan & Energi
- Terdorongnya Kegiatan Produksi dan Kegiatan Ekonomi di Daerah Tertinggal

○ Lokasi Kegiatan: 171 Kabupaten Daerah Tertinggal

○ Dana: Rp. 240.000.000.000,-



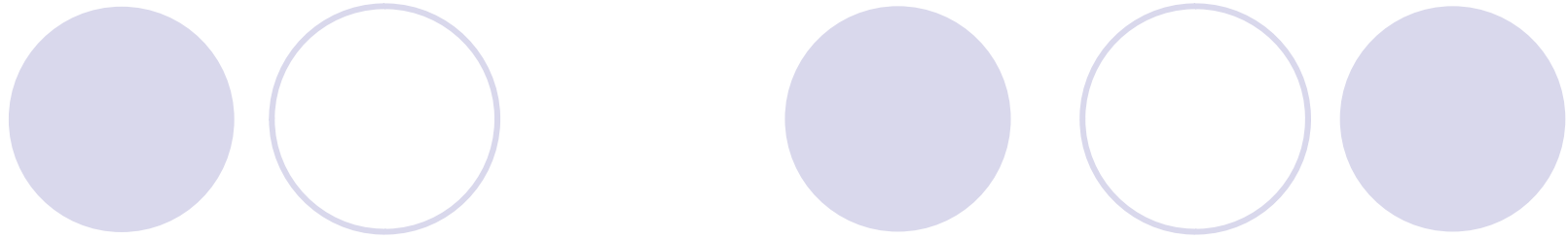
**PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN (P2IPDT)
(UNTUK INFRASTRUKTUR ENERGI)**

NO.	TAHUN ANGGARAN	MENU KEGIATAN	JUMLAH UNIT	JUMLAH DESA	JUMLAH KK
1	2006	PLTS Tersebar 50 Wp	5.599	107	5.599
		PLTS TERPUSAT	0	0	0
		PLTMH	2	2	450
Sub Total			5.601	109	6.049
2	2007	PLTS Tersebar 50 Wp	6.202	144	6.202
		PLTS TERPUSAT	19	19	570
		PLTMH	7	7	1.750
Sub Total			6.228	170	8.522
3	2008	PLTS Tersebar 50 Wp	17.409	355	17.409
		PLTS TERPUSAT	53	53	1.590
		PLTMH	26	26	6.500
Sub Total			17.488	434	25.499
TOTAL			29.317	713	40.070

WASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

TERIMAKASIH



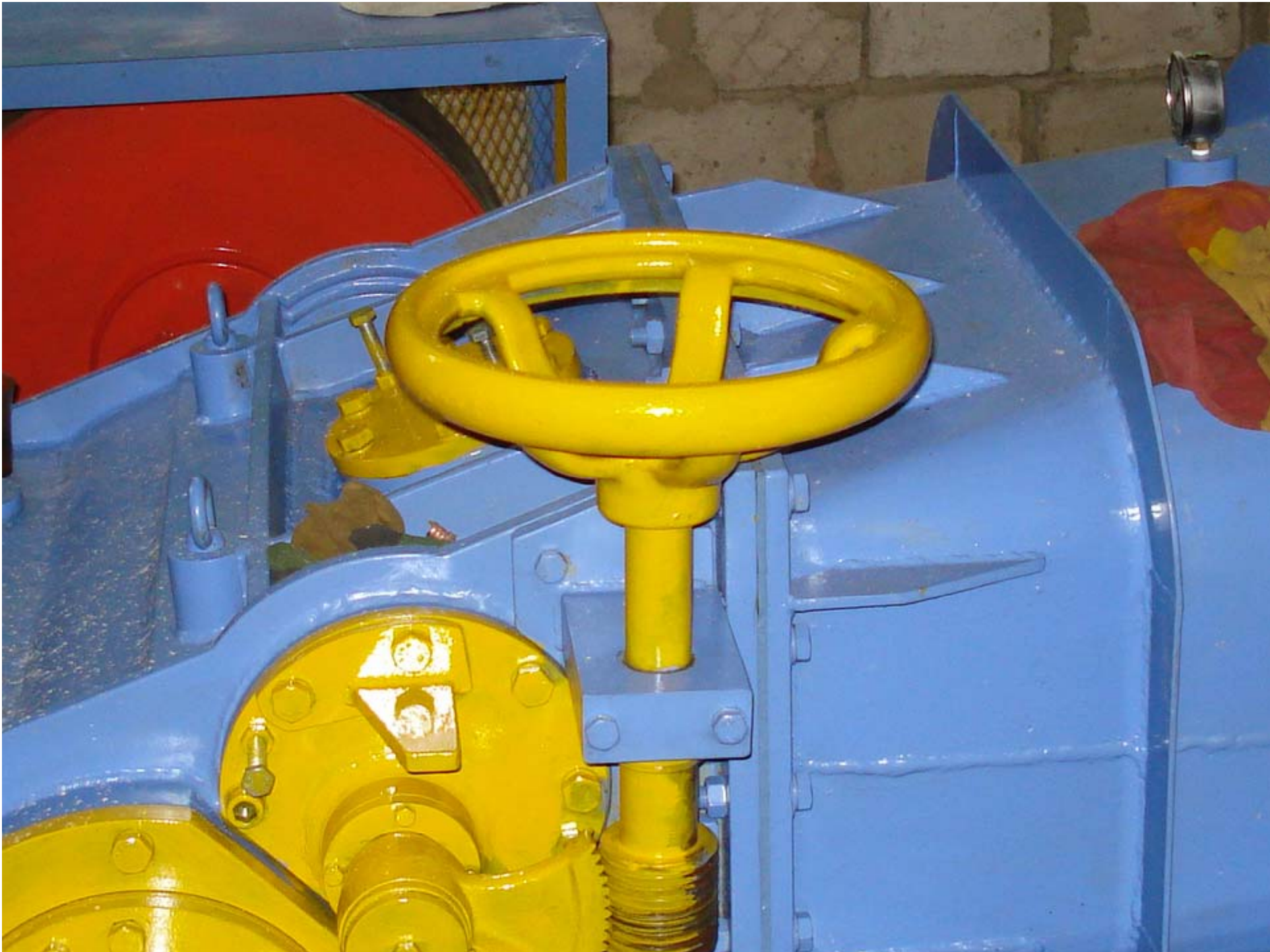


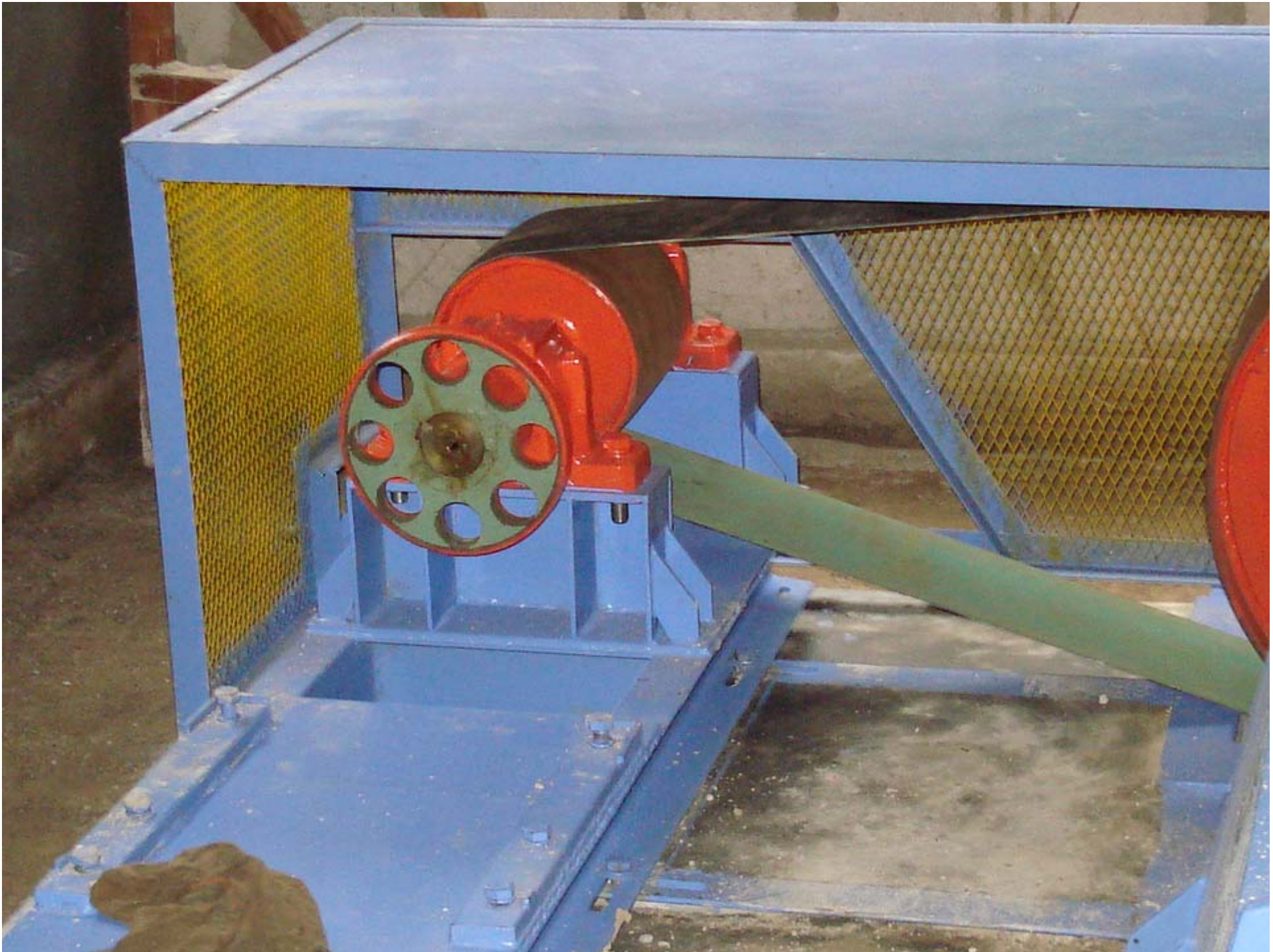
**DOKUMENTASI FOTO
SISTEM PLTS DAN PLTMH
YANG TELAH DILAKSANAKAN
OLEH KEMNEG PDT**













UPPER LEVEL



KEMENTERIAN NEGARA
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
REPUBLIK INDONESIA

SANTUAN KEMERDEKAAN PLTS T.A. 2008

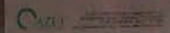






LOKASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) TERPUSAT
DESA KAMPALA KEC. EREMERASA KAB. BANTAENG
BANTAENG, 26 MEI 2008

KEMENTERIAN HUKUM
PEMBANGUNAN DAERAH TERPADU







LIMIT 2/20

3200_{imp}/kWh

888888 Sum.
Load

220V,50Hz,6A S/N 10034375

AZET
PLUMBING COMPANY

Ph: 021-74618606-8
Email: grage@indosat.net.id
Website: www.tokosurya.com



15 20 25 30 35 40

